

# Validitas Media Ulang HAKI (Ular Tangga Hak dan Kewajiban) pada Materi Hak dan Kewajiban Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Irsada Gos Salim<sup>1\*</sup>, Iis Daniati Fatimah<sup>2</sup>, Ina Agustin<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Pendidikan Dasar, Univeritas PGRI Ronggolawe Tuban, Indonesia

\*Correspondent email: [irdsadagossalim8@gmail.com](mailto:irdsadagossalim8@gmail.com)

**Received:** 26 April 2026 **Revised:** 14 Mei 2026 **Accepted:** 24 Juni 2026 **Published:** 5 Juli 2026

©2026 by the authors. Licensee Learning Strategies: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran  
This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons  
Attribution(CC BY NC) license <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>.

**Abstract.** *This study aims to develop a learning medium called ULANG HAKI (Snake and Ladder of Rights and Obligations) for teaching the topic of rights and obligations to fifth-grade elementary school students. The research employed the Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, which consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The development process began with identifying students' learning needs and classroom problems, followed by designing and producing the learning medium, validating the product through expert judgment, and evaluating its feasibility. The research subjects included one material expert, one media expert, and one language expert who assessed the quality and appropriateness of the developed product. Data were collected through classroom observations, teacher interviews, and expert validation questionnaires. The collected data were analyzed using descriptive quantitative techniques by calculating percentage scores to determine the validity level of the learning medium. The validation results showed that the ULANG HAKI learning medium achieved a score of 88% from the material expert, 100% from the media expert, and 96% from the language expert. These findings indicate that the developed medium falls into the highly valid category and is suitable for implementation in Civic Education (PPKn) learning. Furthermore, the medium offers curriculum-aligned content, attractive visual design, clear instructions, and language that is appropriate for elementary school students. As an interactive game-based learning medium, ULANG HAKI has the potential to increase students' learning motivation, classroom participation, critical thinking, and understanding of the concepts of rights and obligations, thereby creating a more engaging and meaningful learning experience.*

**Keywords:** *learning media, snake and ladder game, rights and obligations, Civic Education, elementary school*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang disebut ULANG HAKI (Ular Tangga Hak dan Kewajiban) untuk mengajarkan materi hak dan kewajiban kepada siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Proses pengembangan diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa dan permasalahan pembelajaran di kelas, kemudian dilanjutkan dengan merancang dan memproduksi media pembelajaran, memvalidasi produk melalui penilaian ahli, serta mengevaluasi kelayakan media yang dikembangkan. Subjek penelitian meliputi satu ahli materi, satu ahli media, dan satu ahli bahasa yang menilai kualitas serta kesesuaian produk yang dikembangkan. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, dan angket validasi ahli. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan

teknik deskriptif kuantitatif dengan menghitung skor persentase untuk menentukan tingkat validitas media pembelajaran. Hasil validasi menunjukkan bahwa media pembelajaran ULANG HAKI memperoleh skor sebesar 88% dari ahli materi, 100% dari ahli media, dan 96% dari ahli bahasa. Temuan ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat valid dan layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Selain itu, media ini memiliki materi yang selaras dengan kurikulum, desain visual yang menarik, petunjuk penggunaan yang jelas, serta bahasa yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Sebagai media pembelajaran interaktif berbasis permainan, ULANG HAKI berpotensi meningkatkan motivasi belajar, partisipasi siswa di kelas, kemampuan berpikir kritis, dan pemahaman siswa terhadap konsep hak dan kewajiban, sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

**Kata kunci:** media pembelajaran, permainan ular tangga, hak dan kewajiban, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sekolah dasar

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh materi pembelajaran, tetapi juga oleh strategi dan media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik (Pratiwi & Setyaningtyas, 2020). Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang membantu menyampaikan informasi secara lebih konkret sehingga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari (Fitriyani, 2019). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran Pendidikan Pancasila memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik melalui penanaman nilai-nilai Pancasila, termasuk pemahaman mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara. Materi hak dan kewajiban merupakan kompetensi dasar yang harus dipahami sejak jenjang sekolah dasar karena menjadi landasan terbentuknya sikap bertanggung jawab, disiplin, serta mampu hidup berdampingan dalam kehidupan bermasyarakat. Namun, materi tersebut sering kali dianggap bersifat abstrak sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran menjadi kurang bermakna apabila hanya disampaikan melalui metode ceramah atau penugasan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih didominasi oleh metode pembelajaran konvensional

yang berpusat pada guru. Akibatnya, peserta didik cenderung pasif, mudah merasa bosan, kurang termotivasi mengikuti pembelajaran, serta mengalami kesulitan memahami materi yang bersifat konseptual (Sitepu et al., 2023). Rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran berdampak pada hasil belajar yang belum optimal. Oleh sebab itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan interaksi, aktivitas belajar, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar (Nawangwulan et al., 2022; Aeni & Muhtar, 2017).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengembangkan media permainan sebagai alternatif pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Penelitian oleh Br Manurung dan Nasution (2024) menunjukkan bahwa media permainan edukatif mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik karena menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Penelitian lain juga membuktikan bahwa media permainan ular tangga efektif meningkatkan partisipasi peserta didik pada berbagai mata pelajaran karena melibatkan aktivitas belajar yang interaktif dan kolaboratif. Selain itu, penggunaan media berbasis permainan dapat membantu peserta didik memahami konsep melalui pengalaman belajar secara langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Meskipun demikian, hasil kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan masih terdapat beberapa keterbatasan. Sebagian besar penelitian hanya mengembangkan media permainan ular tangga secara umum tanpa mengintegrasikan secara khusus materi hak dan kewajiban dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V sekolah dasar. Penelitian sebelumnya juga lebih banyak berfokus pada peningkatan motivasi atau hasil belajar tanpa melalui tahapan pengembangan produk secara sistematis menggunakan model ADDIE yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Dengan demikian, masih terdapat kebutuhan untuk mengembangkan media pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga tervalidasi, praktis digunakan, serta efektif mendukung pembelajaran materi hak dan kewajiban.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V UPT SDN Gedongombo 1 diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran masih bertumpu pada buku paket dan LKS sebagai sumber belajar utama. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang interaktif sehingga peserta didik cenderung pasif selama

pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut tercermin dari hasil belajar peserta didik, yaitu dari 24 siswa hanya 10 siswa (44%) yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 14 siswa (56%) masih berada di bawah KKTP. Data tersebut menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi hak dan kewajiban masih rendah sehingga diperlukan media pembelajaran yang mampu memfasilitasi proses belajar secara lebih menarik, konkret, dan menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan dan hasil kajian penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini mengembangkan media pembelajaran ULANG HAKI (Ular Tangga Hak dan Kewajiban) sebagai media permainan edukatif berbasis papan yang mengintegrasikan materi hak dan kewajiban dengan aktivitas bermain. Media ini dikembangkan menggunakan model ADDIE sehingga menghasilkan produk yang divalidasi oleh ahli, diuji kepraktisannya, serta diimplementasikan dalam pembelajaran. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan media ular tangga yang secara khusus dirancang untuk materi hak dan kewajiban pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V sekolah dasar dengan mengombinasikan unsur permainan, soal kontekstual, dan proses pengembangan yang sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran ULANG HAKI yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi hak dan kewajiban kelas V sekolah dasar.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) karena bertujuan menghasilkan media pembelajaran yang valid dan layak digunakan dalam pembelajaran PPKn kelas V SD (Ramadhani & Silalahi, 2021). Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang terdiri atas tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi Widyastuti & Susiana, 2019; Nurussofa & Astuti, 2023]. Pemilihan model ini sesuai dengan penelitian pengembangan media pembelajaran yang menekankan proses sistematis untuk menghasilkan produk yang dapat diuji kelayakannya sebelum digunakan di kelas (Yanti et al., 2021). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket validasi ahli, angket respon, dan tes hasil belajar. Instrumen validasi ahli digunakan untuk menilai kelayakan media dari aspek materi, media, dan bahasa. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif

kuantitatif dengan perhitungan persentase, kemudian diinterpretasikan menggunakan kriteria validitas (Muntu & Yanti, 2023).

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

Studi ini melahirkan produk berupa media ULANG HAKI yang diuji kelayakannya melalui validasi dari tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Proses penilaian menggunakan skala 1 sampai 5, kemudian diubah menjadi bentuk persentase untuk menentukan tingkat validitas. Perhitungan tingkat validitas menggunakan rumus:

$$V = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil presentase validasi dikategorikan berdasarkan kriteria pada Tabel 1.

**Tabel 1. Kriteria Tingkat Validasi**

| Presentase % | Kriteria     |
|--------------|--------------|
| 81-100%      | Sangat Valid |
| 61-80%       | Valid        |
| 41-60%       | Kurang Valid |
| 21-40%       | Tidak Valid  |

Sumber: (Muntu & Yanti, 2023)

Tabel 1 menunjukkan kriteria tingkat validitas yang digunakan untuk menafsirkan hasil penilaian para validator terhadap media ULANG HAKI. Persentase hasil validasi diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu sangat valid (81–100%), valid (61–80%), kurang valid (41–60%), dan tidak valid (21–40%). Kriteria tersebut menjadi acuan dalam menentukan tingkat kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Berikut disajikan hasil kajian terhadap media ULANG HAKI berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Hasil validasi dari ketiga validator tersebut menjadi dasar dalam menentukan kelayakan media sekaligus sebagai acuan untuk melakukan penyempurnaan produk agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa sekolah dasar.

**Tabel 2. Kategori Validasi Ahli Materi**

| Aspek                            | Skor Aspek | Skor Maks | Presentase | Keterangan          |
|----------------------------------|------------|-----------|------------|---------------------|
| Kesesuaian Dengan Kurikulum      | 12         | 15        | 80%        | Valid               |
| Keruntutan Materi                | 14         | 15        | 93,3%      | Sangat Valid        |
| Kesesuaian Dengan Karakter Siswa | 20         | 20        | 90%        | Sangat Valid        |
| <b>Skor Total</b>                | <b>44</b>  | <b>50</b> | <b>88%</b> | <b>Sangat Valid</b> |

Gambar 1 memperlihatkan proses pelaksanaan validasi media ULANG HAKI oleh ahli materi. Validasi dilakukan untuk menilai kesesuaian isi materi dengan kurikulum, keruntutan penyajian materi, serta kesesuaiannya dengan karakteristik peserta didik kelas V sekolah dasar. Masukan dari validator digunakan sebagai dasar penyempurnaan isi media sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran.

**Identitas Validator**

Nama :  
NIDN :  
Validator :

**B. Aspek Komponen Materi**

| No.                                        | Indikator Penilaian                                                              | Skala Penilaian |        |       |       |        |
|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------|-------|-------|--------|
|                                            |                                                                                  | 1 (SK)          | 2 (OK) | 3 (C) | 4 (B) | 5 (SB) |
| <b>A. Kesesuaian Dengan Kurikulum</b>      |                                                                                  |                 |        |       |       |        |
| 1.                                         | Materi sesuai dengan kurikulum dikehak yaitu kurikulum Merdeka                   |                 |        |       |       | ✓      |
| 2.                                         | Kesesuaian uraian materi capaian pembelajaran                                    |                 |        |       | ✓     |        |
| 3.                                         | Kesesuaian dengan indikator dan tujuan pembelajaran                              |                 |        |       | ✓     |        |
| <b>B. Keruntutan Materi</b>                |                                                                                  |                 |        |       |       |        |
| 4.                                         | Kepastian materi yang terdapat pada media pembelajaran ULANG HAKI                |                 |        |       |       | ✓      |
| 5.                                         | Kelengkapan materi pada media ULANG HAKI                                         |                 |        |       |       | ✓      |
| 6.                                         | Materi yang disajikan menarik perhatian peserta didik                            |                 |        |       |       | ✓      |
| <b>C. Kesesuaian Dengan Karakter Siswa</b> |                                                                                  |                 |        |       |       |        |
| 7.                                         | Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik sekolah dasar |                 |        |       |       | ✓      |

**D. Kesimpulan**

Materi pada ULANG HAKI Berbasis Kurikulum Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD telah dinyatakan \*.

Layak dipublikasikan tanpa revisi  
Layak dipublikasikan dengan revisi kecil  
Layak dipublikasikan dengan revisi besar  
Tidak layak dipublikasikan

\*): Sesuai nilai rata-rata

**D. Komentar dan Saran Perbaikan**

*Sebagai media pembelajaran*

Tuban, .....  
Validator Ahli Materi  
*[Signature]*  
NIDN: .....

**Gambar 1. Dokumentasi Ahli Materi**

Dari Tabel 2, hasil validasi ahli materi memperlihatkan bahwa media ULANG HAKI memperoleh persentase sebesar 88% dengan kategori sangat valid. Nilai tertinggi terdapat pada aspek keruntutan materi dan kesesuaian dengan karakter siswa, yang menunjukkan bahwa materi telah tersusun secara sistematis dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Sementara itu, aspek kesesuaian dengan kurikulum juga menunjukkan hasil yang baik sehingga materi yang disajikan relevan dengan tujuan pembelajaran.

**Tabel 3. Kategori Validasi Ahli Media**

| Aspek                | Skor      | Skor Maks | Presentase  | Keterangan          |
|----------------------|-----------|-----------|-------------|---------------------|
| Kepraktisan Media    | 15        | 15        | 100%        | Sangat Valid        |
| Tampilan Media       | 25        | 25        | 100%        | Sangat Valid        |
| Kelayakan Kefrafikan | 20        | 20        | 100%        | Sangat Valid        |
| <b>Skor Total</b>    | <b>60</b> | <b>60</b> | <b>100%</b> | <b>Sangat Valid</b> |

Gambar 2 menunjukkan proses validasi media oleh ahli media. Penilaian dilakukan terhadap aspek kepraktisan penggunaan media, tampilan visual, serta kelayakan desain grafis. Validasi ini bertujuan memastikan bahwa media memiliki tampilan yang menarik, mudah digunakan, serta mendukung proses pembelajaran secara efektif.

**Identitas Validator**  
 Nama : Dr. Tara Dandari, Ph.D  
 NIDN : 071700503  
 Validator : Ahli Media

**B. Aspek Komponen Media**

| No.                            | Indikator Penilaian                                              | Skala Penilaian |           |          |          |           |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|----------|----------|-----------|
|                                |                                                                  | 1<br>(S)        | 2<br>(NS) | 3<br>(C) | 4<br>(B) | 5<br>(SB) |
| <b>A. Kepraktisan Media</b>    |                                                                  |                 |           |          |          |           |
| 1.                             | Media ULANG HAKI efektif dalam penggunaan                        |                 |           |          |          | ✓         |
| 2.                             | Media ULANG HAKI dapat digunakan secara berulang-ulang           |                 |           |          |          | ✓         |
| 3.                             | Ukuran media ULANG HAKI sesuai apabila digunakan dalam           |                 |           |          |          | ✓         |
| <b>B. Tampilan Media</b>       |                                                                  |                 |           |          |          |           |
| 4.                             | Desain media ULANG HAKI menarik                                  |                 |           |          |          | ✓         |
| 5.                             | Kemudahan penggunaan pola huruf dengan komposisi layout          |                 |           |          |          | ✓         |
| 6.                             | Kemudahan gambar pada media ULANG HAKI dengan materi             |                 |           |          |          | ✓         |
| 7.                             | Gambar yang disajikan sesuai dengan data peserta didik           |                 |           |          |          | ✓         |
| 8.                             | Tampilan gambar pada media ULANG HAKI menarik bagi peserta didik |                 |           |          |          | ✓         |
| <b>C. Kelayakan Keprafikan</b> |                                                                  |                 |           |          |          |           |

**C. Kesimpulan**  
 Media pada ULANG HAKI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD ini dinyatakan :  
 Dapat digunakan tanpa revisi ☒  
 Dapat digunakan dengan revisi kecil ☐  
 Dapat digunakan dengan revisi besar ☐  
 Belum dapat digunakan ☐  
 \*Garis untuk revisi

**D. Komentar dan Saran Perbaikan**  
 media sudah bagus

Tahun 2025/2026  
 Validator Ahli Media  
 Dr. Tara Dandari, Ph.D  
 NIDN 071700503

**Gambar 2. Dokumentasi Hasil Ahli Media**

Dari Tabel 3, hasil validasi ahli media memperlihatkan bahwa media ULANG HAKI memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media dinilai sangat baik dari segi kepraktisan, tampilan, dan kelayakan kegrafikan. Desain media yang menarik, penggunaan warna, pemilihan huruf, dan tata letak yang tepat mendukung keterlaksanaan pembelajaran serta membuat media mudah digunakan oleh guru maupun peserta didik.

**Tabel 4. Kategori Validasi Ahli Bahasa**

| Aspek             | Skor      | Skor Maks | Presentase | Keterangan          |
|-------------------|-----------|-----------|------------|---------------------|
| Aspek             |           |           |            |                     |
| Kesesuaian Bahasa | 14        | 15        | 93%        | Sangat Valid        |
| Kejelasan Kalimat | 14        | 15        | 93,3%      | Sangat Valid        |
| Keterbacaan       | 20        | 20        | 100%       | Sangat Valid        |
| <b>Skor Total</b> | <b>48</b> | <b>50</b> | <b>96%</b> | <b>Sangat Valid</b> |

Gambar 3 memperlihatkan proses validasi media oleh ahli bahasa. Penilaian difokuskan pada penggunaan bahasa, kejelasan kalimat, dan keterbacaan isi media. Validasi ini bertujuan memastikan bahwa bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sekolah dasar sehingga materi mudah dipahami

**Identitas Validator**  
 Nama :  
 NIDN :  
 Validator :

**B. Aspek Komponen Bahasa**

| No. | Indikator Penilaian                                       | Skala Penilaian |       |       |       |        |
|-----|-----------------------------------------------------------|-----------------|-------|-------|-------|--------|
|     |                                                           | 1 (S)           | 2 (K) | 3 (C) | 4 (B) | 5 (SB) |
| 1.  | Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia   |                 |       |       | ✓     |        |
| 2.  | Ejaan, tanda baca, dan kapitalisasi tepat                 |                 |       |       | ✓     |        |
| 3.  | Tidak terdapat kesalahan tata bahasa                      |                 |       |       | ✓     |        |
| 4.  | Struktur kalimat jelas dan efektif pada media ULANG HAKI  |                 |       |       | ✓     |        |
| 5.  | Kalimat tidak menimbulkan makna ganda                     |                 |       |       | ✓     |        |
| 6.  | Pemilihan kata tepat sesuai konteks                       |                 |       |       | ✓     |        |
| 7.  | Bahasa mudah dipahami oleh peserta didik                  |                 |       |       | ✓     |        |
| 8.  | Kalimat ringkas dan tidak bertele-tele                    |                 |       |       | ✓     |        |
| 9.  | Informasi pada media ULANG HAKI tersampaikan secara jelas |                 |       |       | ✓     |        |
| 10. | Akar pengantapan mudah diikuti                            |                 |       |       | ✓     |        |

**C. Keterangan**  
 Materi pada ULANG HAKI Bahasa Kaidah Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD telah divalidasi \*.

| Lengkap | Tidak Lengkap |
|---------|---------------|
| ✓       |               |

**D. Pengetahuan dan Saran Penulisan**  
 Mengetahui: Egah, Ombak, Riky, Caka, R. Katar  
 Validator: [Signature]  
 NIDN: 0124000000

**Gambar 3. Dokumentasi Hasil Ahli Bahasa**

Dari Tabel 4, hasil validasi ahli bahasa memperlihatkan bahwa media ULANG HAKI memperoleh persentase sebesar 96% dengan kategori sangat valid. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa pada media telah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, mudah dipahami, komunikatif, serta memiliki keterbacaan yang baik. Hal ini penting agar pesan pembelajaran dapat diterima secara jelas oleh peserta didik.

**Tabel 5. Hasil Keseluruhan Validasi**

| <b>Aspek Validasi</b> | <b>Skor Maks</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------------------|------------------|-------------------|
| Validasi Ahli Materi  | 88%              | Sangat Valid      |
| Validasi Ahli Media   | 100%             | Sangat Valid      |
| Validasi Ahli Bahasa  | 96%              | Sangat Valid      |

Tabel 5 menyajikan rekapitulasi hasil validasi dari ketiga validator, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Rekapitulasi ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat kelayakan media ULANG HAKI berdasarkan seluruh aspek penilaian yang telah dilakukan. Berdasarkan Tabel 5, hasil validasi menunjukkan bahwa media ULANG HAKI memperoleh penilaian sangat baik dari ketiga ahli. Ahli materi memberikan nilai 88%, ahli media 100%, dan ahli bahasa 96%. Hasil ini membuktikan bahwa media yang dikembangkan memenuhi persyaratan materi, media, dan bahasa sehingga layak digunakan dalam pembelajaran PPKn kelas V SD.

### 3.2 Pembahasan

Hasil validasi memperlihatkan bahwa media ULANG HAKI yang dikembangkan mendapatkan kategori sangat valid berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media sudah sesuai dari segi isi, tampilan, dan bahasa sehingga layak digunakan pada pembelajaran peserta didik kelas V SD. Validasi ahli materi memperoleh persentase 88% yang termasuk kategori sangat valid. Tingginya nilai pada aspek keruntutan materi dan kesesuaian dengan karakter siswa menunjukkan bahwa materi yang disajikan telah disusun secara sistematis dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Selain itu, media menjadi lebih kontekstual karena materi hak dan kewajiban disajikan melalui bentuk permainan yang dekat dengan dunia anak. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Wulandari & Suniasih, 2022).

Skor 100% yang diperoleh dari validasi ahli media menunjukkan bahwa media ULANG HAKI memiliki tampilan visual yang sangat baik, praktis digunakan, dan didukung oleh desain grafis yang tepat. Media yang menarik secara visual dapat meningkatkan perhatian dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Desain papan permainan, warna, huruf, dan tata letak yang sesuai menjadikan media ini mudah digunakan dan menarik bagi peserta didik (Maharani & Ulia, 2026). Hasil validasi ahli

bahasa sebesar 96% menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam media telah disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik sekolah dasar. Kalimat yang singkat, jelas, dan mudah dipahami sangat penting agar siswa dapat mengikuti permainan dan memahami isi materi dengan baik. Dengan demikian, aspek kebahasaan pada media ini telah mendukung penyampaian pesan pembelajaran secara efektif dan komunikatif (Purba et al., 2024).

Secara keseluruhan, hasil validasi pada ketiga aspek menunjukkan bahwa media ULANG HAKI layak digunakan sebagai media pembelajaran PPKn kelas V SD. Media ini tidak hanya memenuhi aspek isi, tetapi juga memiliki tampilan yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami sehingga berpotensi meningkatkan minat belajar, keaktifan, dan pemahaman siswa terhadap materi hak dan kewajiban (Ardiansyah et al., 2019).

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media ULANG HAKI, dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi kriteria validitas dari aspek materi, media, dan bahasa. Hasil validasi ahli materi memperoleh persentase 88% dengan kategori sangat valid, ahli media memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat valid, dan ahli bahasa memperoleh persentase 96% dengan kategori sangat valid. Dengan demikian, media pembelajaran ULANG HAKI layak digunakan dalam pembelajaran PPKn kelas V SD sebagai media yang inovatif, menarik, dan membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi hak dan kewajiban

#### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi dalam penyelesaian artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penelitian hingga penyusunan artikel. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru kelas V UPT SD Negeri Gedongombo 1 yang telah memberikan izin serta membantu kelancaran pelaksanaan penelitian. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada para ahli validator yang telah memberikan penilaian, saran, dan perbaikan terhadap media ULANG HAKI, sehingga media ini dapat disempurnakan dengan lebih baik. Ucapan terima kasih juga

disampaikan kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan selama proses penyusunan artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

## Referensi

- Aeni, A. N., & Muhtar, T. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kota Bogor. *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 3(2), 171–185.
- Ardiansyah, H., Sindu, I. G. P., & Putrama, I. M. (2019). Pengembangan video pembelajaran PPKn untuk pengenalan suku dan budaya Indonesia (Studi kasus: Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Singaraja). *Kumpulan Artikel Karmapati*.
- Br Manurung, M., & Nasution, I. S. (2024). Penerapan Media "Pahadak" Papan Kotak Hak dan Kewajiban untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Materi PPKn SD Negeri 065853 Medan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*.
- Fitriyani, N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 104–114.
- Maharani, M. P. T., & Ulia, N. (2026). Pengembangan media pembelajaran Match Board pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Hak dan Kewajiban Kelas IV Sekolah Dasar. *Community Empowerment Journal*, 4(2), 364–374.
- Muntu, G. A., & Yanti, P. G. (2023). Media Ular Tangga untuk Meningkatkan Minat Baca Teks Cerita Siswa Sekolah Dasar. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Nawangwulan, M. D., Anggraeni, R. N., Aeni, A. N., & Bahiyyah, K. (2022). Pengembangan Media Interaktif Spin Game dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Pemimpin dalam Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10884–10890.
- Nurussofa, R., & Astuti, H. P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS)*, 9(1), 22–28.

- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran problem based learning dan model pembelajaran project based learning. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 379–388.
- Purba, N. A. S., Adelita, A., Sinurat, S. T., & Sitepu, A. M. (2024). Tantangan Pembelajaran Hak dan Kewajiban dalam PPKn Tingkat Dasar pada Siswa/i Kelas 3 SDS Islam Tunas Harapan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 25244–25249.
- Ramadhani, M., & Silalahi, B. R. (2021). Pengembangan media ular tangga pada pembelajaran tematik kelas IV materi indahny keragaman budaya di Indonesia SD Negeri 101884 Limau Manis. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 2(3), 28–35.
- Sitepu, T. E., Br Perangin-angin, R. B., & Nasriah. (2023). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 213–223.
- Widyastuti, E., & Susiana. (2019). Using the ADDIE model to develop learning material for actuarial mathematics. *Journal of Physics: Conference Series*, 1188(1), 012052.
- Wulandari, L. P. M., & Suniasih, N. W. (2022). Media Komik Literasi Berbasis Kontekstual Materi Hak dan Kewajiban Muatan PPKn Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 5(1), 33–41.
- Yanti, I., Affandi, L. H., & Rosyidah, A. N. K. (2021). Pengembangan media permainan ular tangga untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas II SDN 12 Taliwang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 509–516